PROGRESIF: Jurnal Media Publikasi Ilmiah
Vol 13 NO 2 November (2025), 2237-599X

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI BUSTANUL ULUM KABUPATEN BONDOWOSO

Dwi Wahyu Listyarini[1*)], Fatik Lutviana Anggraeni[2]
[1]Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Bondowoso
[2]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAI At-Taqwa Bondowoso
E-Mail: listyarini90@gmail.com*[1], fatiklutviana20@gmail.com [2]
*Corresponding Author.

Received: 2-9-2025; Revised: 28-09-2025; Accepted: 10-10-2025

Abstract: Parents are the most instrumental people in educating children. Parents must make themselves as role models, educators and teachers for their children. Parents must always guide and support in every development that children have both formal and non-formal development. The role of parents is very important in determining the success of education, especially for their children. This study aims to determine the role of parents in increasing children's learning motivation. The research method is qualitative with data analysis techniques used in the form of observation, interviews and documents. The results show that students who are given support or direction from their parents will be even more enthusiastic about learning. Because students think that parents always support them and feel that they are always cared for, especially in academic matters.
***Keywords**: Role of Parents, Student Learning Motivation*

Abstrak: Orang tua adalah orang paling berperan dalam mendidik anak. Orang tua harus menjadikan diri mereka sebagai tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya. Orang tua harus selalu membimbing dan mendukung dalam setiap perkembangan yang dimiliki oleh anak baik perkembangan formal maupun non formal. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan terutama untuk anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Metode penelitiannya yaitu kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang diberi dukungan atau arahan dari orang tuanya akan lebih semangat lagi dalam belajar. Karena siswa menganggap bahwa orang tua selalu mendukungnya dan merasa selalu diperhatikan terutama dalam hal akademik.
Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa

Introduction

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam membangun masa depan anak karena dengan pendidikan, manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses menumbuh kembangkan eksistensi siswa yang bermasyarakat dan berbudaya dalam kehidupan yang berdimensi lokal, nasional, serta global.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting karena guru bukan satu-satunya pendidik bagi siswa melainkan orang tua juga sebagai pendidik yang ada di dalam rumah. Orang tua adalah orang paling berperan dalam mendidik anak. Orang tua harus menjadikan diri mereka sebagai tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya. Orang tua harus selalu membimbing dan mendukung dalam setiap perkembangan yang dimiliki oleh anak baik perkembangan formal maupun non formal. Bimbingan dan dukungan dari orang tua akan mempengaruhi perkembangan anak baik perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik (Arini, dkk, 2022).

Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua (Sari, 2017). Salah satu aspek penting dalam kegiatan pembelajaran adalah pemberian motivasi kepada siswa. Karena motivasi yang diberikan kepada siswa akan mendorong siswa untuk

This is an open access article under the CC–BY license.
https://doi.org/10.61595/progresif.v13i2

lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya motivasi yang diberikan guru kepada siswa ini dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan (Mayasari & Johar, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, MI Bustanul Ulum merupakan sebuah madrasah yang berbasis pondok pesantren dimana seluruh kegiatan pembelajaran pendidikannya lebih banyak mengajarkan dibidang keagamaan. Selain itu, MI Bustanul Ulum juga merupakan madrasah formal sekaligus non formal dimana kegiatan para siswa dimulai dari pagi hingga sore hari. Kegiatan keagamannya meliputi sholat dhuha berjama'ah dengan diikuti oleh seluruh siswa dan para guru. Sebelum pembelajaran dimulai, kepala madrasah mewajibkan kepada seluruh siswa-siswinya untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu serta adanya pendalaman ilmu Al-Qur'an pada sore harinya. Inilah yang membedakan MI Bustanul Ulum dengan madrasah lainnya.

Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan terutama untuk anaknya. Mayoritas orang tua siswa di MI Bustanul Ulum masih kurang kesadaran untuk memotivasi belajar anaknya, banyak dari mereka yang memilih bekerja seharian daripada membantu anaknya belajar. Sedangkan peran orang tua yaitu memberi arahan, dorongan, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, siswa membutuhkan arahan/motivasi dari orang tuanya mengenai pembelajaran di sekolah karena kebanyakan siswa masih kurang memahami materi pembelajaran saat dijelaskan oleh para guru. Dengan demikian, orang tua harus bisa menjadikan diri mereka sebagai tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya serta mampu berperan penting terutama dalam hal membangun motivasi belajarnya agar anak juga bisa memahami pembelajaran disekolah, sehingga bersemangat untuk belajar di sekolah maupun pada saat belajar di rumah.

Method

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif *(qualitative research)* merupakan metode penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Subjek penelitian ini yaitu orang tua dan siswa kelas V MI Bustanul Ulum Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Results and Discussion

Results

MI Bustanul Ulum merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Sumber Kemuning Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Sekolah ini terletak di tengah pemukiman penduduk serta agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan orang tua siswa, dapat diketahui bahwa orang tua sudah cukup dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. Cara orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak itu berbeda-beda. Ada beberapa orang tua yang mendampingi anaknya ketika belajar di rumah, ada juga beberapa orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar atau les privat. Hal ini dilakukan oleh beberapa orang tua yang sibuk bekerja.

Adapun beberapa orang tua yang tidak memperdulikan waktu belajar anak. Hal ini dikarenakan anak sudah belajar di sekolah dari pagi hingga sore hari. Sehingga ketika anak sampai di rumah sudah merasa lelah dan lebih senang bermain HP. Anak-anak baru akan belajar ketika ada PR, ulangan harian, UTS, ataupun UAS. Pada saat tersebut orang tua akan mendampingi anaknya ketika belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua sebagai motivator dalam membangun motivasi belajar siswa atau anak-anaknya. Karena dorongan dari

orang tua bisa menetukan bahwa anak tersebut mampu didalam segi belajarnya. Orang tua yang mampu membangun rasa semangat atau motivasi di dalam diri siswa patut diberi apresiasi yang tinggi, sehingga siswa akan memiliki motivasi yang tinggi dan lebih bersemangat untuk berlatih di dalam belajarnya.

Peran orang tua sebagai motivator dalam membangun motivasi belajar siswa di MI Bustanul Ulum yaitu bahwa setiap orang tua memiliki peranannya masing-masing. Orang tua tidak hanya berperan untuk mendidik anak, orang tua juga berperan sebagai guru pengajar anak ketika di rumah. Wali murid MI Bustanul Ulum yang didominasi berstatus sebagai ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat fokus mendidik dan mengajarkan anak-anaknya ketika berada di rumah.

Siswa yang diberi dukungan atau arahan dari orang tuanya akan lebih semangat lagi dalam belajar. Karena siswa menganggap bahwa orang tuanya selalu mendukungnya dan merasa selalu diperhatikan terutama dalam hal mengerjakan tugas-tugasnya. Selain itu, apabila orang tua memberikan apresiasi atau reward ketika anak itu berhasil mendapatkan prestasi di sekolahnya, maka anak tersebut akan termotivasi sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajanya.

Discussion

Orang tua merupakan guru yang pertama memberikan ilmu dan pengetahuan untuk anak. Di rumah anak akan belajar banyak hal yang mendasar, ilmu yang telah diperoleh di rumah adalah awal bagi hidup untuk anak di masa yang akan datang. Orang tua juga mempunyai peran andil untuk mendukung keberhasilan anak terutama dalam hal memotivasi anak dalam kegiatan belajarnya. Motivasi yang biasa diberikan orang tua terhadap anak tidak hanya ucapan, tetapi juga dalam bentuk-bentuk lainnya sehingga akan mampu membangkitkan semangat yang akan memotivasi anak untuk belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki hasil yang hampir sama dengan hasil penelitian dari Dayu Komang Arini, dkk (2022), dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tingkat SMP Di Desa Buke Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan" dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu peran orang tua di desa buke digolongkan cukup, karena rata-rata orang tua sudah memberikan kewajibannya memotivasi anak namun ada juga orangtua yang belum baik dalam melaksanakan kewajibannya Menurut penulis peran orangtua dalam memotivasi belajar anak memiliki hubungan yang signifikan yang saling mempengaruhi satu sama lain antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Hal ini juga dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Lilia Kusuma Ningrum (2020), dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Plos Kecamatan Metro Selatan". Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan dalam kategori cukup, meskipun ada hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, peran orangtua yang dijalankan hanya pemenuhan fasilitas saja.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak itu sendiri, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Sari (2017) menunjukan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, Subyek satu, orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa, subyek juga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Subyek dua, peran orang tua memiliki peran rendah dalam memotivasi belajar siswa, subyek memiliki motivasi belajar yang rendah. Subyek tiga, peran orang tua yang memiliki peran sedang dalam memotivasi belajar, subyek memiliki motivasi belajar yang sedang. Subyek empat, peran orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa, subyek memiliki motivasi belajar yang tinggi. Subyek lima, peran orang tua yang memiliki peran rendah dalam memotivasi belajar, subyek meliliki motivasi belajar yang rendah.

Oleh karena itu, peran orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. Apabila anak memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajarnya. Hal ini didukung oleh teori menurut Sardiman (2011) menyatakan bahwa, "hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa".

Adapun prinsip-prinsip motivasi belajar menurut Djamarah (2011), yaitu 1) motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, 2) motivasi intrinsik lebih utama dari motivasi ekstrinsik dalam belajar, 3) motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman, 4) motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar , 5) motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, dan 6) motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Jika orang tua memberikan motivasi yang maksimal kepada anaknya, maka anak tersebut akan termotivasi dan memiliki semangat untuk belajar lebih giat lagi. Akan tetapi, apabila orang tua tidak memberikan motivasi atau tidak peduli terhadap pendidikan anaknya, maka anak tersebut tidak akan termotivasi untuk belajar dengan baik.

Conclusion

Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas V di MI Bustanul Ulum Sumber Kemuning Tamanan Bondowoso bahwasanya selain menjadi orang tua, mereka juga harus memposisikan dirinya sebagai guru di dalam rumah. Orang tua perlu memerankan dirinya untuk mengajari anak-anaknya dengan penuh kasih sayang.

Siswa yang diberi dukungan atau arahan dari orang tuanya akan lebih semangat lagi dalam belajar. Karena siswa menganggap bahwa orang tuanya selalu mendukungnya dan merasa selalu diperhatikan terutama dalam hal mengerjakan tugas-tugasnya. Selain itu, apabila orang tua memberikan apresiasi atau reward ketika anak itu berhasil mendapatkan prestasi di sekolahnya, maka anak tersebut akan lebih termotivasi sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajanya.

References

Book

Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Mayasari, Novi dan Johar Alimuddin. 2023. *Strategi Meningkatkan Motivasi. Belajar Siswa*. Jawa Tengah : CV. Rizquna.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Journal

Arini, Dayu Komang, La Taena dan Hasniah. 2022. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tingkat SMP di Desa Buke Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi,* 7 (4), 78-83. https://jopspe.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/11

Ningrum, Lilia Kusuma. 2020. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Plos Kecamatan Metro Selatan. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/444/1/Skripsi_Lilia%20Kusuma%20Ningrum_PAI_1501010067%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf

Sari, Diana. 2017. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional.* https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1339

Umar, Munirwan. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi,* 1(1), 20-28. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315/291